

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

Alat dan bahan yang digunakan



Kain maxmara, satin
velvet, chiffon dan katun



Kuas berbagai ukuran



Palet



Gelas Kecil



Cup



Kain Kecil

Sketsa Desain Motif



Warna Cat Akrilik Yang digunakan



Cat Akrilik Warna Metalik emas



Proses pewarnaan Kain Maxmara



Proses pewarnaan dasar lapis pertama



Proses pewarnaan dasar lapis kedua



Proses pewarnaan utama

Proses pewarnaan kain satin velvet



Pewarnaan warna dasar lapis pertama



Pewarnaan warna dasar lapis kedua



Proses pewarnaan utama

Proses pewarnaan kain chiffon



Pewarnaan warna dasar lapis pertama



Pewarnaan warna dasar lapis kedua



Proses pewarnaan utama

Proses pewarnaan kain Katun



Proses pewarnaan cat akrilik warna emas

Kain Maxmara



Kain Satin velvet



Kain chiffon



Kain Katun



Proses pencucian ringan



Maxmara



Satin



Chiffon



Katun

Wawancara Desainer



Wawancara Pelaku Seni dan Guru Seni Budaya



INSTRUMEN PENELITIAN

Eksperimen *Fabric Painting* Menggunakan Cat Akrilik Pada Busana Pesta

Nama Validator : Aldion Soe prijono, S.E., S.Pd., Mak Ak CA CGAA BKP
CFLS

Jabatan : Desainer

Instansi : TIARA HMAS FASHION DESIGNER & MUA

Alamat : Jl. Taman sentyaki no.2 bulu lor semarang

Tanggal Validasi : 1 Maret 2025

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk Mengetahui Kesesuaian *Fabric Painting* pada Berbagai Jenis Kain, Estetika dan Keawetan Warna, dan Kenyamanan dan Kualitas Hasil teknik lukis pada kain (Maxmara, Satin Velvet, Chiffon, dan Katun).

B. Petunjuk

Keterangan nilai sebagai berikut:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

C. Lembar Uji Kualitas, Ketahanan, dan Kenyamanan *Fabric Painting*

No	Lembar Uji	Bahan Kain	Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1	Masukan/saran
	Lembar Uji Kesesuaian Teknik <i>Fabric Painting</i> pada Berbagai Jenis Kain						
1.	Bagaimana menurut Anda tingkat daya serap warna pada kain	Maxmara			✓		
		Satin Velvet			✓		
		Chiffon				✓	
		Katun	✓				
2.	Menurut Anda, apakah bahan kain yang digunakan cocok untuk cat akrilik dari segi hasil pewarnaan	Maxmara		✓			
		Satin Velvet		✓			
		Chiffon			✓		
		Katun	✓				
	Lembar Uji Estetika dan Keawetan Warna						

3.	Menurut Anda, bagaimana efek visual yang dihasilkan dari cat akrilik pada bahan kain busana pesta	Maxmara	✓				
		Satin Velvet	✓				
		Chiffon	✓				
		Katun	✓				
4.	Meningkatkan nilai estetika kain	Maxmara	✓				
		Satin Velvet	✓				
		Chiffon	✓				
		Katun	✓				
5.	Bagaimana tingkat ketahanan warna setelah kain dicuci	Maxmara		✓			
		Satin Velvet		✓			
		Chiffon		✓			
		Katun	✓				
	Lembar Uji Kenyamanan dan Kualitas Hasil						
6.	Bagaimana menurut Anda pengaruh aplikasi <i>fabric painting</i>	Maxmara		✓			

	terhadap kenyamanan kain saat digunakan						
		Satin Velvet		✓			
		Chiffon				✓	
		Katun	✓				
7.	Bagaimana tekstur kain berubah setelah diaplikasikan teknik <i>fabric painting</i>	Maxmara		✓			
		Satin Velvet		✓			
		Chiffon	✓				
		Katun				✓	

D. Lembar Wawancara/Pendapat Narasumber

1. Apakah sudah mengenal atau pernah menggunakan cat akrilik dalam fabric painting?

“Ya, saya sudah mengenal dan pernah mencoba membuat fabric painting pada busana ini sangat menarik untuk menambah kesan mewah pada busana.”

2. Bagaimana pendapat Anda mengenai warna metalik emas sebagai teknik fabric painting untuk busana pesta?

“Dengan menambahkan warna metalik emas pada fabric painting untuk busana pesta sangat unik dan potensial. Teknik ini mampu menghadirkan kesan visual yang kuat dan memberi nilai tambah pada desain.”

3. Menurut Anda, seberapa penting peran pencampuran warna dalam fabric painting menambahkan warna metalik emas untuk menghasilkan efek visual yang menarik?

“peran pencampuran warna dalam lukis kain sangat penting karena nantinya setelah diberikan warna metalik emas pada sisi objek akan menghasilkan efek visual yang menarik dan hidup. Untuk busana pesta perpaduan warna ini juga akan menciptakan.”

4. Jenis kain manakah yang menurut narasumber paling cocok untuk fabric painting dengan cat akrilik warna metalik emas?

“tampilan yang glamor dan formal, memilih Satin Velvet Premium, kesannya mewah dan jatuhnya bagus. Tapi untuk desain yang lebih semiformal dan ringan, mungkin Katun Toyobo. Dengan melihat hasil eksperimen katun toyobo yang bahannya nyaman, elegan, dan sangat mendukung aplikasi cat akrilik detail warna metalik emas.”

5. Bagaimana menurut Anda efek estetika yang dihasilkan oleh cat akrilik pada kain busana pesta?

“cat akrilik punya efek estetika, terutama untuk kain busana pesta. Namun juga tergantung pada pola motif yang diterapkan. Sangat cocok untuk busana pesta karena teksturnya bisa menangkap cahaya dan memberi kesan mewah secara visual.”

6. Menurut Anda, Bagaimana daya tahan lukisan cat akrilik terhadap gesekan dan lipatan kain?

“Daya tahan lukisan cat akrilik terhadap gesekan dan lipatan sebenarnya sangat dipengaruhi oleh merek kualitas cat. Tapi dari yang saya lihat teknik ini Dengan perawatan yang tepat, hasil lukisan cat akrilik bisa tetap awet dan tetap terlihat bagus meskipun diaplikasikan pada busana pesta yang dikenakan berulang kali.”

7. Apakah penerapan cat akrilik pada kain busana pesta mempengaruhi tekstur atau kenyamanan kain saat dikenakan dan cara mengatasinya?

“Memang, penerapan cat akrilik bisa memengaruhi tekstur dan kenyamanan kain. Karena lukisan cat menambah lapisan timbul, bagian yang dilukis kadang terasa lebih kasar atau kaku. Jika lapisan cat terlalu tebal, kain juga dapat terasa berat atau kurang fleksibel. Untuk mengatasinya, dapat Membuat motif yang kecil dan hanya di area tertentu sebagai aksen jadi tampilan tetap menarik tanpa mengorbankan kenyamanan.”

8. Bagaimana ketahanan cat akrilik terhadap pencucian? Apakah cat tetap melekat dengan baik setelah beberapa kali pencucian?

“Ketahanan warna terhadap pencucian bergantung pada jenis cat dan cara aplikasinya. Cat akrilik cukup tahan, bahkan setelah beberapa kali dicuci, asal tekniknya benar dan perawatannya tepat. Namun apabila dicuci terlalu sering atau dengan cara yang kasar, warna dan teksturnya bisa mulai berkurang daya tahannya hanya beberapa kali cuci.”

9. Bagaimana cara menjaga kualitas hasil *fabric painting* menggunakan cat akrilik agar tetap maksimal setelah pencucian atau penggunaan jangka Panjang?

“Tentu dengan perawatan yang tepat, hasil *fabric painting* menggunakan teknik cat akrilik bisa tetap terjaga keindahannya dan bertahan lama meskipun sering dicuci atau digunakan.”

10. Inovasi Inovasi apa untuk meningkatkan daya tarik kain busana pesta dengan cat akrilik?

“Dengan Membuat motif yang lebih bervariasi dan menambah aksesoris seperti payet, manik, atau border untuk efek 3D yang lebih kaya. Dengan warna metalik yang Nampak berkilau menurut saya bisa menambah daya Tarik pada busana pesta”

E. Masukam dan saran

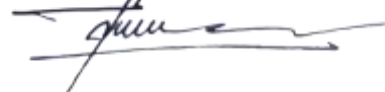
1. **Masukan** Teknik *fabric painting* dapat memberikan keunikan dan kemewahan pada busana pesta, tetapi perlu diperhatikan ketahanan cat terhadap gesekan dan pencucian agar tetap awet.
2. **Saran:** Coba inovasi dengan campuran material seperti payet atau manik untuk menambah efek 3D dan tekstur, serta eksperimen dengan warna gradasi untuk tampilan lebih dinamis dan mewah

F. Kesimpulan dan rekomendasi validator

Instrumen penelitian dalam "Eksperimen Fabric Painting Menggunakan Cat Akrilik pada Busana Pesta" yang menggunakan kain Maxmara, Satin Velvet, Chiffon, dan Katun telah dirancang untuk mengukur validitas dan efektivitas cat akrilik dalam aplikasi *fabric painting* pada berbagai bahan kain. Instrumen ini dirancang agar validasi dapat dilakukan melalui metode observasi, wawancara, serta pengamatan hasil uji coba yang ditujukan kepada ahli di bidang seni rupa dan fashion. Hasil validasi diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang keunggulan, keterbatasan, serta kemungkinan pengembangan teknik lukis dalam dunia fashion, khususnya untuk busana pesta.

Semarang, 1 Maret 2025

Validator



Aldion Soe prijono, S.E., S.Pd., Mak Ak
CA CGAA BKP CFLS

INSTRUMEN PENELITIAN

Eksperimen *Fabric Painting* Menggunakan Cat Akrilik Pada Busana Pesta

Nama Validator : A'la Syarofi, S.Sn

Jabatan : Guru Seni Budaya

Instansi : SMA NEGERI 1 KARANGTENGAH

Alamat : Jl. Raya Buyaran, Perbalan, Dukun, Kec. Karangtengah,
Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59561

Tanggal Validasi : 4 Maret 2025

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk Mengetahui Kesesuaian *Fabric Painting* pada Berbagai Jenis Kain, Estetika dan Keawetan Warna, dan Kenyamanan dan Kualitas Hasil teknik lukis pada kain (Maxmara, Satin Velvet, Chiffon, dan Katun).

B. Petunjuk

Keterangan nilai sebagai berikut:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

C. Lembar Uji Kualitas, Ketahanan, dan Kenyamanan Fabric Painting

No	Lembar Uji	Bahan Kain	Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1	Masukan/saran
	Lembar Uji Kesesuaian Teknik <i>Fabric Painting</i> pada Berbagai Jenis Kain						
1.	Bagaimana menurut Anda tingkat daya serap warna pada kain	Maxmara			✓		
		Satin Velvet			✓		
		Chiffon				✓	
		Katun	✓				
2.	Menurut Anda, apakah bahan kain yang digunakan cocok untuk cat akrilik dari segi hasil pewarnaan	Maxmara	✓				
		Satin Velvet	✓				
		Chiffon		✓			
		Katun	✓				
	Lembar Uji Estetika dan Keawetan Warna						

3.	Menurut Anda, bagaimana efek visual yang dihasilkan dari cat akrilik pada bahan kain busana pesta	Maxmara	✓				
		Satin Velvet	✓				
		Chiffon	✓				
		Katun	✓				
4.	Meningkatkan nilai estetika kain	Maxmara	✓				
		Satin Velvet	✓				
		Chiffon	✓				
		Katun	✓				
5.	Bagaimana tingkat ketahanan warna setelah kain dicuci	Maxmara		✓			
		Satin Velvet	✓				
		Chiffon		✓			
		Katun	✓				
	Lembar Uji Kenyamanan dan Kualitas Hasil						
6.	Bagaimana menurut Anda pengaruh aplikasi <i>fabric painting</i>	Maxmara		✓			

	terhadap kenyamanan kain saat digunakan						
		Satin Velvet	✓				
		Chiffon		✓			
		Katun	✓				
7.	Bagaimana tekstur kain berubah setelah diaplikasikan teknik <i>fabric painting</i>	Maxmara		✓			
		Satin Velvet		✓			
		Chiffon	✓				
		Katun				✓	

D. Lembar Wawancara/Pendapat Narasumber

1. Apakah sudah mengenal atau pernah menggunakan cat akrilik dalam fabric painting?

“Untuk melukis busana, saya sebagai guru seni budaya dan pelaku seni tentunya sudah pernah mengalami dan sudah membuat juga”

2. Bagaimana pendapat Anda mengenai warna metalik emas sebagai teknik fabric painting untuk busana pesta?

“untuk cat akrilik dibusana pesta menambah nilai segi kemewahan karena disitu sangat mempertegas dari desain yang dibuat”

3. Menurut Anda, seberapa penting peran pencampuran warna dalam fabric painting menambahkan warna metalik emas untuk menghasilkan efek visual yang menarik?

“apalagi ada efek metaliknya biar bisa mengkilap, ini juga efek visual visualnya dilihat dari jauh juga nampak pastinya supaya desain itu tidak tenggelam, makanya untuk dipertegas dengan warna - warna yang metalik atau mengkilap”harmoni antara lukisan dan desain busana secara keseluruhan. Warna -

4. Jenis kain manakah yang menurut narasumber paling cocok untuk fabric painting dengan cat akrilik warna metalik emas?

“Untuk jenis kain yang digunakan, saya itu seringnya menggunakan jenis katun, karena kain katun itu saya sering jumpai dan saya juga membuatnya sesuai pesanan”

5. Bagaimana menurut Anda efek estetika yang dihasilkan oleh cat akrilik pada kain busana pesta?

“cat akrilik memberikan efek estetika apalagi untuk busana itu terlihat mewah. Cat mengkilap atau metalik juga menciptakan efek cahaya yang bagus. Apalagi, gradasi atau perpaduan warna yang tepat membuat busana tampil lebih menarik dan mewah.”

6. Menurut Anda, Bagaimana daya tahan lukisan cat akrilik terhadap gesekan dan lipatan kain?

“Cat bertahan berapa lama pastinya jenis lukis dikain itu bisa bertahan bisa diuji kualitasnya, disepatu saya juga pernah bertahan lama dan bagus, karena disitu terdapat pori - pori pada kain sehingga cat tersebut bisa mengisi pori - pori kain tersebut.”

7. Apakah penerapan cat akrilik pada kain busana pesta mempengaruhi tekstur atau kenyamanan kain saat dikenakan dan cara mengatasinya?

“Untuk kenyamanan lukisan dibusana sepertinya hampir sama dengan Teknik sablon grafis tidak akan mengganggu yang memakai. Tapi jika dilukisnya terlalu lebar dibagian tertentu akan mengganggu kenyamanan kain karena tekstur kain menjadi kaku. Cara mengatasinya bisa menerapkan lukisan cat akrilik hanya di area tertentu yang tidak mengganggu kenyamanan.”

8. Bagaimana ketahanan cat akrilik terhadap pencucian? Apakah cat tetap melekat dengan baik setelah beberapa kali pencucian?

“Untuk pencucian, cat di kain menggunakan cat akrilik saya melihat masih tetap aman, karena disini sifatnya plakat, asalakan mencucinya tidak dengan cara digosok menggunakan sikat.”

9. Bagaimana cara menjaga kualitas hasil *fabric painting* menggunakan cat akrilik agar tetap maksimal setelah pencucian atau penggunaan jangka Panjang?

“Untuk Menjaga kualitas cat tetapmaksimal asalkan perawatanya tepat kualitas akan tetap aman seperti saat dicuci tidak digosok dan setrika tisak terlalu panas, karena setelah pencucian tektur kain yang dilukis malah tidak terasa kaku lagi”

10. Inovasi Inovasi apa untuk meningkatkan daya tarik kain busana pesta dengan cat akrilik?

“Untuk inovasinya mungkin bisa dikembangkan dari desain motifnya saja untuk tekniknya pastinya tetap sama tinggal kita itu mencari sumber referensi tambahan sebagai meningkatkan kreatifitas kita kalau saya sepertri itu.”

E. Masukam dan saran

3. **Masukan** Teknik *fabric painting* sangat potensial untuk memperkaya visual busana pesta, tapi perlu perhatian khusus pada ketahanan dan kenyamanan.

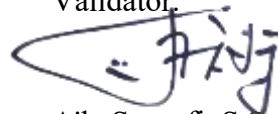
4. **Saran:** Gunakan kombinasi bahan dekoratif dan variasi warna yang kreatif, serta terapkan teknik lukis kain secara strategis agar hasilnya tetap elegan, awet, dan nyaman dikenakan

F. Kesimpulan dan rekomendasi validator

Instrumen penelitian dalam "Eksperimen Fabric Painting Menggunakan Cat Akrilik pada Busana Pesta" yang menggunakan kain Maxmara, Satin Velvet, Chiffon, dan Katun telah dirancang untuk mengukur validitas dan efektivitas cat akrilik dalam aplikasi *fabric painting* pada berbagai bahan kain. Instrumen ini dirancang agar validasi dapat dilakukan melalui metode observasi, wawancara, serta pengamatan hasil uji coba yang ditujukan kepada ahli di bidang seni rupa dan fashion. Hasil validasi diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang keunggulan, keterbatasan, serta kemungkinan pengembangan teknik lukis dalam dunia fashion, khususnya untuk busana pesta.

Semarang, 4 Maret 2025

Validator.



A'la Syarofi, S.Sn



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah

Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 194211004

Nama Mahasiswa : **EDY SARWONO**

Ketua Program Studi : **Rina Purwanti,S.Pd, M.Si**

Dosen Pembimbing (1) : **Purwosiwi Pandansari, M.Pd**

Dosen Pembimbing (2) : **Purwosiwi Pandansari, M.Pd**

Judul Ta/Skripsi : **EKSPERIMEN FABRIC PAINTING MENGGUNAKAN TEKNIK PRODO PADA BAHAN KAIN BUSANA PESTA**

Abstrak : Perkembangan desain sejalan dengan perubahan gaya hidup masyarakat dan pengguna fashion sebagai salah satu kebutuhan utamanya. Pengaruh perkembangan tersebut mempengaruhi pola, warna dan tekstur yang digunakan pada suatu saat. Berbagai motivasi bahan tekstil yang diciptakan dengan menciptakan motif perlu memperhatikan kebutuhan pengguna fashion. Motivasi dan perhiasan merupakan bentuk perhiasan yang utama dan biasanya logis dalam bekerja.(Suhaeda, 2021)

Busana menjadi kunci sukses dalam dunia fashion yang terus berkembang dari tahun ke tahun. Desainer selalu berinovasi dan bersaing menciptakan pakaian terbaik, ide-ide baru dalam dunia fashion selalu bermunculan, Tak hanya itu, bahkan karya-karyanya pun selalu trending. Perkembangan Fashion akan bergerak sesuai dengan perkembangan manusia dan perkembangan ilmu pengetahuan ilmu pengetahuan alam, teknologi dan seni, maka semakin maju pula tingkat peradaban manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi Kebutuhan akan pakaian yang bervariasi cenderung meningkat. Ulasan pakaian Peluangnya ada beberapa macam, seperti baju kerja, baju santai, dan baju santai. Pesta, dll.

Fashion merupakan sebuah tren yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Hal ini terjadi karena semakin banyak orang yang tertarik dengan dunia fashion. Perubahan dan perkembangan sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Media massa, showbiz, bisnis, internet dan masih banyak faktor lainnya diyakini mempunyai dampak besar terhadap perkembangan fashion. Evolusi fashion memotivasi masyarakat untuk berinovasi dalam desain fashion dan menciptakan pakaian baru. Inovasi sendiri dapat diartikan sebagai perubahan bentuk asli suatu pakaian menjadi pakaian yang sebagian modern atau tampak baru namun tanpa tetap mempertahankan ciri-ciri bentuk asli pakaian yang menjadi sumber idenya(Aulia

Karmila, 2024). Menurut UU No.19 Tahun 2002, Inovasi ialah kegiatan penelitian, pengembangan, dan atau pun perekayasa yang dilakukan dengan tujuan melakukan pengembangan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, ataupun cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada kedalam produk atau pun proses produksinya.

Salah satu jenis busana yang dapat diinovasi yaitu busana pesta. Karena pesta merupakan acara sosial yang dimaksudkan sebagai perayaan.

Dimana berdasarkan waktunya pesta terbagi menjadi pesta siang dan pesta malam. Selain dipakai menurut waktunya busana pesta juga

dikenakan untuk menghadiri kesempatan acara pesta. Busana Pesta sendiri merupakan salah satu Busana yang dapat diinovasikan dengan tujuan meningkatkan kualitas dengan penggunaan desain, sehingga memberikan nilai tambah dan meningkatkan daya saing produk produk busana dalam lingkup busana pesta.

Menurut (Ummah, 2019) Busana masih menjadi salah satu hal terpenting dalam kehidupan yang selalu mengikuti situasi

perkembangan saat ini. Semakin banyak sesuatu tumbuh Ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat menjadi semakin mahir Untuk menciptakan pakaian dan pakaian, bukan sekedar pakaian Berfungsi sebagai penutup atau pelindung tubuh, namun saat ini juga memproduksi pakaian. Ini membawa keindahan bagi pemiliknya dengan desainnya yang berbeda jenis dan variasinya, serta dapat menutupi kekurangan. Orang yang memakainya. Berpakaian bukan hanya tentang mengenakan pakaian, tetapi tentang memilih pakaian yang tepat untuk situasi dan acara. Kepribadian pemiliknya membuat penampilan wanita semakin berkesan.

Perkembangan Saat ini, semakin banyak wanita yang ingin tampil cantik setiap saat bergaya. Mereka membutuhkan bimbingan dalam memilih pakaian yang modis dan elegan yang cocok untuknya pakaian sehari-hari, di tempat kerja dan bahkan untuk pesta. Penggunaan atau pemakaian pakaian hendaknya disesuaikan semaksimal mungkin dengan kesempatan dan waktu penggunaan, serta tujuan atau fungsi dari pemakaian pakaian tersebut. Hal ini terutama berlaku untuk pakaian yang khusus digunakan untuk wanita Bentuk dan modelnya selalu ada berubah sesuai dengan tren yang ada. Tergantung pada acaranya, jenis pakaiannya adalah: Pakaian kerja, pakaian rumah, pakaian santai, pakaian pesta, pakaian pernikahan dll. Mengenai penggunaan pakaian tersebut, hal ini umumnya berkaitan dengan Warna khas pakaian tersebut.

Busana wanita mendominasi dunia fashion dengan keragaman desain

terbanyak yang ada. Remaja merupakan segmen konsumen fesyen yang tidak bisa ditinggalkan. Sesuai dengan sifat remaja yang mencoba hal baru, mempunyai sifat ceria dan lincah, senang berkumpul dengan teman-temannya dan suka mengikuti tren fesyen dalam gaya rambut, pakaian atau aksesoris maka perlu diciptakan suatu model pakaian yang khusus untuk remaja dan salah satu model busana tersebut adalah gaun pesta. Busana pesta biasanya terbuat dari bahan satin atau kain pilihan yang nyaman untuk dipakai.

Busana pesta adalah pakaian yang dipakai untuk menghadiri acara

berpesta. Pesta adalah acara sosial yang dimaksudkan untuk perayaan dan relaksasi. Pakaian pesta lebih istimewa dibandingkan pakaian

sehari-hari. Penggunaan bahan untuk Baju pesta terbuat dari bahan berkualitas dan bahan pelengkap kain utama. Sama seperti bahan dekoratif yang diterapkan pada pakaian pesta. Model fesyen pesta lebih variatif dan rumit seperti model lengan dengan berbagai macam jenisnya perluasan lengan, berbagai variasi garis leher, berbagai variasi kerah, dan berbagai macam perkembangan rok. Pakaian pesta mempunyai bahan yang berbeda-beda, biasanya menggunakan bahan sutra atau kain

pilihan yang nyaman dipakai namun tetap menampilkan kesan mewah dan menarik. seiring berjalannya waktu, Para desainer menuangkan berbagai material.(Febrianti et al., 2024) Model pakaian pesta bermacam-macam, namun pakaian pesta mempunyai gaya yang berbeda-beda istimewa, baik dari desain maupun bahannya. Desain yang baik adalah desain yang menunjukkan desain yang dapat diselaraskan atau dipadukan dengan hiasan yang digunakan untuk mendekorasi bahan dan benda.

Desain busana berkembang seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat dan penggunaan busana sebagai salah satu kebutuhan

utama. Pengaruh perkembangan tersebut mempengaruhi motif, warna, dan tekstur yang digunakan pada suatu masa. Beragamnya corak bahan tekstil yang dihasilkan dengan teknik pembuatan pola tentu harus memperhatikan kebutuhan pemakai busana. Motif atau motif hias merupakan bentuk dasar hiasan yang biasanya diulang-ulang hingga menjadi motif dalam suatu karya.

Perkembangan busana malam menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dunia mode. Mode selalu mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Para desainer terus berinovasi dan berlomba-lomba untuk menciptakan busana terbaik. Ide-ide baru terus bermunculan di dunia mode, dan tidak hanya itu, kreasi mereka pun selalu menjadi tren. Perkembangan mode berjalan seiring dengan perkembangan umat manusia dan perkembangan ilmu pengetahuan alam, teknologi, dan seni. Semakin maju tingkat peradaban manusia, ilmu pengetahuan, dan teknologi, maka tren kebutuhan mode pun semakin beragam.

Salah satu contoh bahan yang digunakan untuk membuat gaun malam adalah bahan-bahan berkualitas untuk bahan utama, bahan tambahan, dan bahan hiasan yang akan diaplikasikan pada gaun malam. Pola gaun malam lebih bervariasi, seperti pola lengan dengan desain lengan yang berbeda, desain leher yang berbeda, desain kerah yang berbeda, dan desain rok yang berbeda.

Bahan yang digunakan dalam pembuatan gaun malam berbeda-beda, biasanya kain sutra dan kain pilihan yang digunakan, yang nyaman

dikenakan dan sekaligus mewah dan menarik.(Febrianti et al., 2024) Dengan berkembangnya waktu, para perancang menuangkannya dalam bahan kain yang bermacam-macam seperti brokat, organza, satin, jaguar, tulle satin dll. Busana pesta biasanya, dari bahan tersebut pasti terlihat berkilau, glamor, dan mewah, serta cocok dikenakan pada acara- acara tertentu. Gaun malam hadir dalam berbagai desain, tetapi gaun malam menarik baik dari segi desain maupun bahannya. Desain yang baik adalah desain yang dapat diselaraskan atau dipadukan dengan pola hias yang digunakan untuk menghias bahan dan benda.

Pola hias pada pakaian lebih bervariasi dibandingkan pola hias standar pada benda lain. Dalam menghias pakaian, perlu diketahui sifat dan

karakteristik kain yang digunakan. Biasanya, hanya satu jenis teknik yang digunakan dalam menghias kain dan pakaian. Teknik yang diterapkan pada kain dan pakaian untuk dekorasi pakaian memiliki beberapa aplikasi, seperti teknik lukis. Para perancang busana biasanya memanfaatkan kesempatan ini sebagai ajang untuk menunjukkan

kreativitasnya. Kreativitas yang diterapkan oleh perancang bergantung pada penataan pola desain, penerapan aksesoris pakaian, keunikan model pakaian, perpaduan warna, dan gambar kain.(Febrianti et al., 2024)

Seni lukis terus mengalami perubahan dari masa ke masa

perkembangan dan penerapan baru dalam berbagai hal media. Saat ini, penciptaan lukisan tidak lagi sebatas itu dukungan tetap di atas kanvas seperti yang biasa kita temui umumnya. Cat dapat dimanfaatkan pada berbagai macam benda dan elemen untuk menambah keindahan suatu benda, meningkatkan nilai jual kembali, dan dapat dijadikan peluang wirausaha seni. Salah satu contohnya adalah melukis pada kain atau

pakaian. Unik dan dilukis dengan tangan beradaptasi dengan tren saat ini berkembang dalam produksi pakaian yang dicat ini berbeda dari yang lain. Tentu saja lukisan buatan tangan sangat berbeda dari gambar yang dicetak secara digital. Desain atau desain permukaan Permukaan adalah proses tambahan Perhiasan pakaian siap pakai Tambahkan pola dan keindahan pada kain. (Yani et al., 2022)

(Ummah, 2019) Melukis pada kain disebut juga dengan istilah textile

painting. Textile painting adalah salah satu teknik membuat motif atau menghias kain. Bedanya dengan melukis pada kanvas, melukis pada kain menggunakan cat khusus yang tahan dicuci dan disetrika. Jadi, melukis di atas kain ini bukan menggunakan cat minyak! Teknik ini lebih mudah daripada menyablon, sebab tidak memerlukan alat khusus seperti pada proses penyablonan. Teknik ini juga tidak serumit teknik air brush, namun hasilnya juga tidak sespektakuler air brush.

hand painting termasuk dalam salah satu teknik craftsmanship yang diambil dari teknik surface textile design. Surface textile design adalah desain yang dilakukan setelah proses pembuatan kain, umumnya dilakukan pada proses penyempurnaan kain. Contoh teknik surface

textile design antara lain teknik batik, teknik digital printing, teknik bordir, teknik hand painting, dan teknik sulam. Berbagai teknik tersebut dapat dikombinasikan untuk menghasilkan karya tekstil yang variatif dan inovatif

Lukisan tekstil adalah teknik membuat pola dan hiasan pada kain. Berbeda dengan lukisan kanvas, lukisan kain menggunakan cat khusus yang tahan terhadap pencucian dan penyeterikaan. Untuk melukis pada kain, bisa menggunakan beberapa jenis cat, antara lain cat akrilik, cat tekstil, cat minyak, bahkan spidol khusus kain. Lukis kain atau yang

dikenal juga dengan lukis tekstil merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk membuat pola dan hiasan pada kain. Berbeda dengan lukis kanvas, lukis kain menggunakan cat khusus yang tahan terhadap pencucian dan penyeterikaan. Beberapa jenis cat dapat diaplikasikan pada kain, seperti cat akrilik, cat tekstil, cat minyak, atau spidol khusus kain. (Suhaeda, 2021)

Lukisan tekstil ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum melukis pada kain, antara lain, Bahan kain, Bahan kain merupakan jenis bahan tekstil yang dibuat sedemikian rupa dengan cara menyilangkan benang lungsin dan benang pakan. Serat tekstil dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu serat alam dan serat sintetis. Serat buatan terbagi

menjadi dua, yaitu serat setengah jadi dan serat sintetis. Jenis kain yang sangat cocok untuk dilukis adalah kain alam yang dapat dicuci dan

disetrika. Selain itu juga memungkinkan pengaplikasian pelapis kain menggunakan serat sintetis yang memiliki struktur tenunan yang rapat. Pilihan cat yang peneliti gunakan adalah cat akrilik yang dinilai ekonomis dari segi harga. Cat akrilik dipilih karena cepat kering yang mudah bercampur dengan air, mudah dibersihkan, dan setelah kering dengan mudah membuat beberapa lapisan warna pada satu lukisan tanpa mengganggu warna sebelumnya.

Dilihat dari hal tersebut peneliti akan bereksperimen dengan pada bahan kain yang digunakan untuk membuat baju pesta agar dapat menarik perhatian orang lain. Dengan menambahkan lukisan kain dengan teknik Prodo pada lukisan baju pesta, sesuai dengan namanya gaun ini dihias karena selama ini pakaian pesta biasanya menggunakan teknik dekorasi yang berbeda-beda seperti payet, payet, bordir, bunga, dll. Lukisan kain dengan teknik Prodo dengan aksan metalik emas.

(Prasetyan et al., 2023) Batik prodo adalah kain batik yang dihiasi dengan warna emas, kain batik prada pada zaman dahulu merupakan kain yang mahal dan hanya dipakai oleh raja. Peneliti Mengadaptasi teknik prodo pada kain busana pesta yang memungkinkan penciptaan efek glamor yang khas, menjadikannya cocok untuk busana formal seperti gaun malam, kebaya modern, atau pakaian adat yang dimodifikasi. Biasanya Teknik prodo digunakan pada kain batik sebagai hiasan tambahan agar supaya kain terlihat lebih mewah. Penerapan tehnik prodo dibatik juga biasanya menggunakan bubuk emas yang ditempelkan menggunakan lem kayu

Kebutuhan akan busana pesta yang mewah, elegan, dan memiliki nilai estetika tinggi semakin meningkat seiring dengan perkembangan dunia fashion. Busana pesta tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap penampilan tetapi juga menjadi simbol gaya hidup, keindahan, dan ekspresi seni. Dalam menciptakan busana pesta yang unik dan eksklusif, inovasi dalam teknik dekorasi kain memainkan peranan penting. Salah

satu teknik dekorasi kain yang memiliki potensi besar untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah fabric painting menggunakan teknik prodo. Teknik Prodo pada awalnya dikenal sebagai salah satu bentuk seni dekoratif pada karya tradisional, seperti batik Prodo di Indonesia. Kata prodo mengacu pada penggunaan pewarna atau cat metalik (biasanya emas atau perak) untuk memberikan efek berkilau dan mewah pada suatu kain. Teknik ini kemudian diadaptasi menjadi lukisan kain, sebuah metode modern dalam menciptakan desain artistik pada berbagai jenis kain, termasuk pakaian pesta.

Aplikasi lukisan Fabric painting dengan meambah efek emas menjadi hal yang menarik untuk diteliti, peneliti mengangkat judul penelitian yaitu "eksperimen fabric painting menggunakan tehnik prodo pada bahan kain busana pesta". Dalam pembuatannya, Peneliti memfokuskan pada eksperimen tehnik lukis kain diberbagai bahan kain busana pesta seperti, maxmara, satin velvet, chiffon dan katun dengan menambahkan tehnik prodo yang menggunakan pewarna cat akrilik maries.

Tanggal Pengajuan : **11/02/2025 20:27:55**


Tanggal Acc Judul : 14/02/2025 08:06:46

Tanggal Selesai Proposal : 01/07/2025 13:51:11


Tanggal Selesai TA/Skripsi : 03/07/2025 12:37:55

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Rabu,19/02/2025 22:40:23	bimbingan pertama membahas tentang Bab 1, 2, dan 3	EDY SARWONO
2	Rabu,19/02/2025 22:42:19	Bimbingan selanjutnya membahas Revisi Bab 1, 2 dan 3 tentang Teori dan metode skripsi	EDY SARWONO
3	Sabtu,22/02/2025 19:04:19	menentukan metode penelitian dengan experimen	Purwosiwi Pandansari, M.Pd
4	Sabtu,01/03/2025 22:17:02	Bimbingan instrumen penelitian , revisi bab 1 dan 2	EDY SARWONO
5	Sabtu,26/04/2025 10:09:32	Bimbingan Revisian Bab 1 sampai 3 tentang penambahan Teori serat kain dan prodo... Dan Bimbingan Bab 4 dan 5 ... Untuk memperbaiki penyusunan penyajian hasil dan pembahasan ...Bab 5 untuk memperbaiki kesimpulan dan saran	EDY SARWONO
6	Selasa,06/05/2025 18:55:33	Minggu, 3 Mei Bimbingan Abstrak dan Revisi lainnya	EDY SARWONO


Mengetahui,
Ketua Program Studi


Rina Purwanti, S.Pd, M.Si
(NIDN: 0601098102)

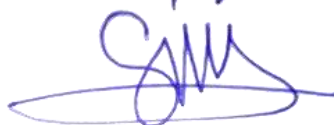
Semarang , 31 Juli 2025


EDY SARWONO
(NIM: 194211004)

Dosen Pembimbing (1)


Purwosiwi Pandansari, M.Pd
(NIDN: .0622118903)

Dosen Pembimbing (2)


Purwosiwi Pandansari, M.Pd
(NIDN: .0622118903)